

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya menjadi tulang punggung dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. UMKM tumbuh dan berkembang hampir di seluruh pelosok negeri, menjadikannya motor penggerak ekonomi rakyat yang inklusif dan merata. Dengan daya adaptasi yang tinggi, UMKM mampu bertahan di tengah tantangan global, termasuk krisis ekonomi dan pandemi. Keunggulan UMKM terletak pada fleksibilitas, kemampuan berinovasi secara cepat, serta kedekatan dengan pasar lokal yang memungkinkan produk dan jasa mereka lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai wahana pengembangan kreativitas dan kewirausahaan di masyarakat. Banyak pelaku UMKM yang berhasil mengangkat potensi lokal, baik dari segi bahan baku maupun kearifan budaya, ke dalam produk bernilai ekonomi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya sekadar entitas bisnis, tetapi juga agen transformasi sosial dan budaya yang memperkuat identitas ekonomi nasional.

Laporan keuangan memegang peranan yang sangat strategis dalam mendorong kemajuan dan meningkatkan profesionalisme Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan

sesuai standar memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi finansial entitasnya, termasuk arus kas, pendapatan, beban, serta posisi laba atau rugi. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan tersebut menjadi landasan utama dalam proses perencanaan bisnis, penetapan strategi pengembangan, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya. Lebih lanjut, keberadaan laporan keuangan yang andal dan transparan turut meningkatkan tingkat kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor, mitra strategis, dan lembaga keuangan, yang pada akhirnya memperbesar peluang akses terhadap pendanaan dan perluasan jejaring usaha. Dengan demikian, laporan keuangan tidak sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, melainkan juga sebagai instrumen pemberdayaan yang esensial dalam mewujudkan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dirancang secara sederhana agar dapat digunakan oleh pelaku UMKM tanpa perlu memiliki latar belakang akuntansi yang kompleks. Standar ini hanya mencakup tiga laporan utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM diharapkan mampu mendorong pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan adanya

standar ini, UMKM memiliki panduan yang jelas dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan secara terstruktur.

Salah satu alat yang dapat membantu dalam implementasi SAK EMKM adalah Microsoft Excel. Aplikasi ini memiliki fitur yang mendukung penyusunan laporan keuangan, seperti penggunaan rumus, grafik, tabel dinamis, dan template laporan. Keunggulan Excel terletak pada fleksibilitasnya, kemudahan akses, serta biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan software akuntansi komersial lainnya. Dengan pemahaman dan pelatihan yang tepat, Excel dapat menjadi alat yang sangat efektif bagi UMKM dalam mengelola keuangan secara digital. Namun, masih dibutuhkan pendekatan yang praktis dan aplikatif agar UMKM dapat mengoptimalkan penggunaannya sesuai dengan kaidah SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Triandi & Agustin (2020) menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada CV Inovasi Infinita mampu meningkatkan keakuratan data, efisiensi waktu, serta kemudahan dalam proses analisis keuangan. Selain itu, studi oleh Darmawan et al (2021) pada CV Sumber Niaga juga menunjukkan bahwa penggunaan Excel dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, menggantikan sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan dan rentan terhadap kesalahan. Demikian pula, penelitian oleh Rohmah (2021) pada UMKM Skinka membuktikan bahwa pemanfaatan Excel dapat mendukung penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara terstruktur dan

sesuai standar. Bukti-bukti tersebut memperkuat bahwa Excel bukan hanya alat bantu teknis, melainkan juga dapat menjadi sarana edukatif dan strategis dalam meningkatkan literasi keuangan dan akuntabilitas usaha bagi UMKM.

Salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menunjukkan perkembangan positif dalam bidang kuliner adalah Aqlaya Cake, sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kue. Berdiri sejak tahun 2021, Aqlaya Cake dikenal sebagai toko kue yang menawarkan beragam produk olahan berbasis kue dengan cita rasa yang khas dan kualitas yang konsisten. Seiring berjalannya waktu, usaha ini berhasil menarik minat konsumen lokal dan mengalami peningkatan permintaan yang cukup signifikan. Dengan semangat kewirausahaan dan inovasi dalam produk, Aqlaya Cake menjadi contoh UMKM yang berpotensi berkembang lebih besar apabila didukung dengan sistem pengelolaan usaha yang profesional, termasuk dalam aspek keuangan. Keseriusan pemilik dalam mempertahankan kualitas produk dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan menjadi salah satu faktor utama dalam kelangsungan usahanya.

Namun demikian, di balik pertumbuhan usaha yang berkembang pesat, Aqlaya Cake masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Saat ini, pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana, terbatas pada pencatatan penjualan perhari. Kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pembukuan yang sesuai dengan prinsip akuntansi serta keterbatasan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi pencatatan digital seperti microsoft excel menjadi faktor utama yang menyebabkan

pencatatan keuangan di Aqlaya Cake belum berjalan secara optimal. Dengan demikian, pengelola usaha mengalami kesulitan untuk mengetahui secara tepat besaran pendapatan, pengeluaran, dan laba yang diperoleh, sehingga pengelolaan arus kas menjadi kurang efektif dan berpotensi mengganggu kelangsungan usaha. Oleh karena itu untuk selanjutnya diperlukan penerapan penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun sistematis, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan alat bantu aplikasi Microsoft Excel.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada Toko Aqlaya Cake”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi Microsoft Excel pada Toko Aqlaya Cake?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi Microsoft Excel pada Toko Aqlaya Cake.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. Penelitian ini juga memperkaya kajian akademik terkait pemanfaatan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel, sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai standar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan Microsoft Excel. Penulis juga memperoleh pengalaman menganalisis data keuangan dan menyusun sistem pencatatan yang efisien serta mengembangkan kemampuan mengintegrasikan akuntansi dengan teknologi sederhana.

2. Bagi Aqlaya Cake

penelitian ini membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar SAK EMKM. Pemilik usaha menjadi lebih mudah dalam memantau dan menganalisis kondisi keuangan usahanya secara mandiri. Efisiensi dalam pencatatan keuangan juga meningkat, sehingga risiko kesalahan dapat diminimalisir dan proses pelaporan menjadi lebih cepat dan tertata.

3. Bagi Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Bagi Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai penerapan SAK EMKM menggunakan microsoft excel.

1.5 Batasan Masalah

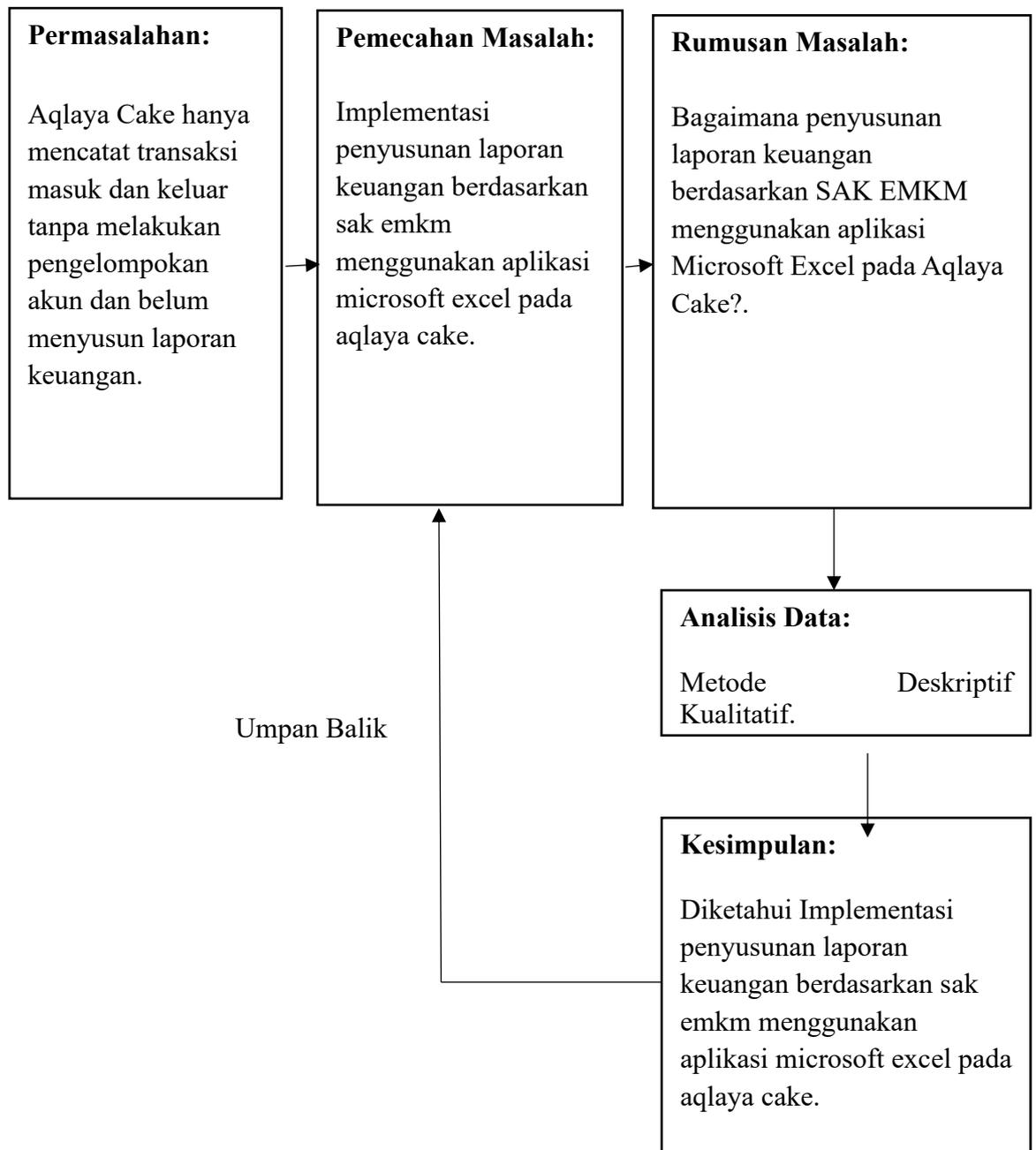
Penelitian ini dibatasi pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterapkan pada Aqlaya Cake untuk periode bulan Januari 2025. Proses yang dilakukan mengikuti tahapan siklus akuntansi, yaitu mulai dari identifikasi dan analisis transaksi, pencatatan ke dalam jurnal umum, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, buku besar setelah penyesuaian hingga penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian. Siklus ini mencerminkan tahapan sistematis dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai standar. Namun, penelitian ini tidak mencakup tahap jurnal penutup dan neraca penutupan, karena fokus diarahkan pada pelaporan keuangan sesuai standar SAK EMKM. Adapun laporan keuangan yang dihasilkan dalam penelitian ini dibatasi pada tiga jenis laporan utama sebagaimana ditentukan dalam SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian ini berawal dari pemahaman bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, namun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan laporan keuangan yang efektif dan sesuai standar. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya penerapan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM, seperti SAK EMKM. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha menjadi tidak akurat dan tidak memadai untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Dalam konteks ini, teknologi informasi, khususnya aplikasi Microsoft Excel, dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang praktis dan ekonomis untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM.

Penelitian ini berfokus pada penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada Aqlaya Cake. Tujuannya adalah untuk mengatasi kendala pencatatan keuangan yang belum sistematis. Dengan menggabungkan standar akuntansi dan alat digital, diharapkan pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Hal ini memudahkan pemilik usaha memantau kondisi keuangan secara langsung serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini penting sebagai solusi praktis bagi Aqlaya Cake dan referensi bagi UMKM lain dengan permasalahan serupa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder..

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Proposal tugas akhir ini disusun dengan sistematika yang jelas agar memudahkan pembaca dalam memahami isi serta mendapatkan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, serta daftar tabel. Tujuan dari bagian awal adalah memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dalam proposal secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab utama, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian serta mengulas penelitian terdahulu yang mendukung kajian dalam tugas akhir ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga proses penelitian selesai.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.